

## Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Terkait Bahaya Gigi Berlubang dan Cara Pencegahannya Pada Anak-Anak di Panti Asuhan Mawaddah Makassar

Chusnul Chotimah <sup>1</sup>, Alhady Putra Vebryansyah <sup>2</sup>, Ibnu Rusyd <sup>3</sup>

*Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar*

### Submission Track

Submitted : 3 Juli 2026  
Accepted : 6 Juli 2026  
Published : 7 Juli 2026

### Keywords

Penyuluhan, Gigi Berlubang, Panti Asuhan Mawaddah, Poster, Model Gigi, Perspektif Islam.

### Correspondence

Phone:

E-mail:

[chusnulchotimah70@gmail.com](mailto:chusnulchotimah70@gmail.com)

### ABSTRACT

Karies gigi (gigi berlubang) merupakan masalah kesehatan oral yang mendominasi anak-anak, terutama mereka yang berada di lingkungan panti asuhan dengan keterbatasan pendampingan intensif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan anak-anak di Panti Asuhan Mawaddah, Jl. Muh. Tahir No.7 Makassar, mengenai bahaya gigi berlubang, pencegahannya, serta pengintegrasian nilai kebersihan dalam perspektif Islam. Metode yang digunakan adalah penyuluhan edukatif menggunakan media poster visual yang menarik serta demonstrasi langsung menggunakan model gigi (phantom). Selain itu, disampaikan pula landasan teologis dari Al-Qur'an (QS. At-Tin: 4, QS. Al-Baqarah: 195) dan Hadis riwayat Bukhari-Muslim tentang urgensi bersiwak. Evaluasi menunjukkan peningkatan antusiasme dan pemahaman peserta mengenai teknik menyikat gigi yang benar serta kesadaran menjaga kesucian diri sebagai cerminan iman.

2025 All right reserved

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang berfungsi mendukung proses pencernaan, artikulasi bicara, serta estetika wajah. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi masalah gigi dan mulut pada penduduk berusia di atas 3 tahun di Indonesia mencapai 56,9%, dengan angka di Sulawesi Selatan berada di kisaran 56,4% yang didominasi oleh kasus karies gigi<sup>1</sup>.

Anak-anak yang tinggal di institusi kesejahteraan sosial seperti panti asuhan memiliki kerentanan yang lebih tinggi terhadap karies gigi karena keterbatasan kontrol pola makan manis dan pengawasan kebersihan mandiri<sup>2</sup>. Gigi berlubang jika dibiarkan dapat memicu infeksi fokal, rasa nyeri kronis, hingga mengganggu konsentrasi belajar anak<sup>3</sup>. Upaya preventif dan promotif mutlak diperlukan melalui pendekatan edukasi yang interaktif. Penggunaan kombinasi media **poster** yang kaya warna dan **model gigi** (phantom) terbukti secara signifikan meningkatkan retensi memori anak usia sekolah dibandingkan metode ceramah konvensional<sup>4</sup>.

Di samping pendekatan medis, internalisasi nilai-nilai keagamaan (Islam) menjadi stimulus moral yang kuat bagi anak-anak panti asuhan. Islam menempatkan kebersihan (*thaharah*) sebagai bagian dari pilar keimanan. Oleh karena itu, penyuluhan ini mengintegrasikan pentingnya menjaga kesehatan gigi sebagai wujud syukur atas penciptaan fisik manusia yang sempurna sekaligus bentuk kepatuhan terhadap sunah Rasulullah SAW.

## METODE PELAKSANAAN

### Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 3 Juli 2026, bertempat di Panti Asuhan Mawaddah, Jl. Muh. Tahir No.7, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

## Khalayak Sasaran

Anak-anak penghuni Panti Asuhan Mawaddah sebanyak 35 orang anak usia sekolah dasar dan menengah.

## Metode Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dijalankan secara tatap muka (*offline*) melalui beberapa tahapan terstruktur:

1. **Penyuluhan Edukatif Menggunakan Poster:** Memaparkan materi grafis mengenai definisi karies, proses pembentukan plak akibat sisa makanan, serta bahaya lanjut dari gigi berlubang jika tidak dirawat.
2. **Demonstrasi Menggunakan Model Gigi:** Tim pengabdian memperagakan teknik menyikat gigi metode menyapu (dari arah gusi ke gigi) serta gerakan memutar pada permukaan oklusal menggunakan model gigi berukuran besar dan sikat gigi peraga.
3. **Internalisasi Sumber Islami:** Pemaparan dalil-dalil hukum menjaga kesehatan fisik, di antaranya:
  - **QS. At-Tin [95]: 4** tentang penciptaan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (*fi ahsani taqwim*), sehingga menjaga organ gigi adalah bagian dari amanah kesyukuran.
  - **Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim:** "*Seandainya tidak memberatkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka bersiwak setiap hendak salat.*"
4. **Praktik Mandiri & Evaluasi:** Anak-anak diminta meniru gerakan menyikat gigi pada model gigi, diikuti sesi tanya jawab interaktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan di Panti Asuhan Mawaddah berjalan dengan sangat kondusif. Penggunaan media visual berupa poster mampu memusatkan perhatian anak-anak sejak awal sesi. Poster yang dipasang di dinding panti menyajikan ilustrasi perbedaan gigi sehat dan gigi berlubang secara kontras, yang memicu rasa ingin tahu peserta mengenai dampak konsumsi gula berlebih<sup>5</sup>.

Ketika sesi demonstrasi menggunakan model gigi dimulai, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi. Banyak dari mereka yang sebelumnya menyikat gigi dengan gerakan horizontal (menggergaji)—yang dapat memicu abrasi servikal gigi—menyadari kesalahan tersebut setelah melihat peragaan langsung pada model gigi<sup>6</sup>. Anak-anak panti satu per satu maju untuk mempraktikkan kembali cara memegang sikat gigi dengan sudut 45 derajat menuju batas gusi.

Penyampaian perspektif Islam memberikan dimensi spiritual dalam menjaga oral hygiene. Anak-anak diajak memahami bahwa menyikat gigi atau bersiwak bukan sekadar rutinitas kebersihan harian, melainkan bernilai ibadah yang mendatangkan rida Allah SWT sesuai esensi hadis kesucian. Pada akhir kegiatan, dilakukan post-test lisan yang menunjukkan bahwa seluruh peserta mampu mengidentifikasi minimal tiga cara mencegah gigi berlubang (mengurangi makanan manis, menyikat gigi minimal 2 kali sehari setelah sarapan dan sebelum tidur, serta memeriksa gigi secara berkala)<sup>7</sup>.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan edukasi kesehatan oral di Panti Asuhan Mawaddah Makassar terlaksana dengan sukses dan efektif. Kombinasi media poster visual, alat peraga model gigi, serta pendekatan dalil-dalil Islami terbukti mampu meningkatkan pengetahuan teknis sekaligus kesadaran teologis anak-anak panti asuhan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dari ancaman karies.

### Saran

Diharapkan pengelola panti asuhan dapat memantau secara berkala ketersediaan sikat dan pasta gigi yang layak bagi anak-anak, serta membiasakan jadwal menyikat gigi malam sebelum tidur secara kolektif. Kegiatan pemeriksaan klinis langsung oleh dokter gigi perlu dijadwalkan pada program pengabdian berikutnya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas kelancaran pengabdian ini. Apresiasi tinggi disampaikan kepada pimpinan dan pengurus Panti Asuhan Mawaddah Makassar yang telah menyambut dan memfasilitasi jalannya acara, serta seluruh anak-anak panti atas partisipasi aktifnya yang luar biasa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Nasional Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Rahman, A., & Hasanah, N. (2024). Analisis Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi pada Anak di Panti Asuhan Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Komunitas Gigi*, 11(1), 45-52.
- Carsita, W. N., Windiramadhan, A. P., & Nurfauziah, A. (2023). Pendidikan kesehatan tentang pencegahan karies gigi pada anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 89-94.
- Pangau, R. R., Logor, F. V., & Sumampouw, O. J. (2024). Efektivitas Media Alat Peraga Model Gigi dan Poster terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei*, 4(2), 112-118.
- Arifin, F. A., Mawaddah, B., dkk. (2024). Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap karies gigi dalam meningkatkan keimanan di Villa Hartaco Indah Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Gigi FOKGII*, 1(2), 33-39.
- Yuniawati, F., Andriani, I., Hartati, dkk. (2023). Edukasi kesehatan gigi dan mulut pada kegiatan pengabdian masyarakat Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(8), 3120-3127.
- Hartati, N., Annazwa, S. K., Nofiana, T., dkk. (2025). Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) gosok gigi pada siswa menggunakan media edukatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(6), 541-546.